

Meningkatkan Kompetensi Santri dengan Pelatihan Dasar Aplikasi Pengolah Kata pada Pesantren Darul Mukhlisin Banjarnegara

Ahmad Handani¹, Purwanto ², Yuniar Larli NF³, Khalimaturofi'ah⁴, Heni Rahmawati⁵, Purwono Hendradi⁶

^{1,2,3,4,5} Teknik Informatika STIMIK Tunas Bangsa, Indonesia

⁶Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Article History:

Dikirimkan 01 Jun 2024
Direvisi 01 Juli 2024
Diterima 01 Agustus 2024

Keywords:

Komputer;
Pelatihan Komputer;
Aplikasi Pengolah Kata;
Pesantren;

Corresponding Author:

Purwanto
Sekolah Tinggi Manajemen dan
Komputer Tunas Bangsa
kolojoyo@gmail.com

ABSTRACT (10 PT)

Pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat penting di era globalisasi, salah satunya komputer dan Microsoft Office Word. Komputer adalah alat yang memproses data menurut prosedur yang dirumuskan. Komputer merupakan salah satu perangkat yang erat kaitannya dengan teknologi. Microsoft Word merupakan salah satu perangkat lunak pengolah kata, salah satu fungsi utama Microsoft Word adalah membuat dan mengedit dokumen, pengguna memasukkan kata ke dalam kalimat dan bahkan paragraf. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk membantu, mengenalkan komputer dan Microsoft Word kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Iman yang belum menguasai komputer dan menggunakan Microsoft Office Word. Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap, tahap pertama pengenalan komponen komputer dilakukan di aula ponpes, tahap kedua pelatihan Microsoft Word dilakukan di laboratorium komputer sekolah. Pesantren. Hasil dari kegiatan ini santri Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Banjarnegara semakin paham dan paham tentang komputer dan Microsoft Word. Dari hasil evaluasi dengan pre dan pos tes dapat diukur peningkatan atas kompetensi santri dalam mengikuti pelatihan ini.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](#)



Citation Document:

Author 1 and Author 2, "Meningkatkan Kompetensi Santri dengan Pelatihan Dasar Aplikasi Pengolah Kata pada Pesantren Darul Mukhlisin Banjarnegara," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terkini*, vol. 3, no. 1, pp. xx-xx, 2021. DOI: [10.12928/pengamat.v3i1.xxx](https://doi.org/10.12928/pengamat.v3i1.xxx)

1. INTRODUCTION

Pondok pesantren telah menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam abadi di Indonesia, yang keberadaan dan peranannya sebagai penyelenggara pendidikan dalam masyarakat diakui. Selain menjadi pusat pelatihan dan pendidikan berbagai disiplin ilmu agama Islam, pesantren telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat, dan pendakwah. Hingga saat ini banyak isu yang diperbincangkan dari sudut pandang masyarakat, bahwa pesantren bersifat primitif, kurang produktif dan rasional. Namun sesuai dengan kemajuan pembangunan dan dampak globalisasi. Pondok pesantren saat ini sedang menerapkan inovasi-inovasi untuk meningkatkan peran pondok pesantren dan memperkuat potensinya dalam memberikan manfaat bagi lingkungan[1].

Teknologi Informasi berkembang dengan pesat sehingga telah banyak digunakan sebagai sarana yang memudahkan manusia dalam menjalankan pekerjaan dan kehidupannya[2]. Sejalan dengan perkembangan teknologi digital saat ini, sebagian besar pekerjaan menggunakan teknologi komputerisasi seperti belajar, mengerjakan tugas sekolah, membuat laporan dan lain-lain. Pelaksanaan pembelajaran di pesantren pada umumnya konvensional. Masih terdapat perbedaan pendapat yang membatasi penggunaan teknologi. Hal ini menjadikan tantangan agar penggunaannya lebih tepat dan bermanfaat [3]. Pondok pesantren di Indonesia kurang memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan pendidikan padahal teknologi itu sangat penting untuk kemajuan anak bangsa[4]. Lulusan pondok pesantren yang nantinya terjun di masyarakat memerlukan keterampilan yang memadai dan sesuai kebutuhan, yaitu bidang teknologi komputer, karena hal itu diperlukan pelatihan keterampilan komputer.

Microsoft word merupakan aplikasi yang diterbikan tahun 1983 bersama aplikasi lainnya yang dikelompokan oleh perusahaan Microsoft dalam Microsoft Office. Sebagaimana pengelompokannya, aplikasi ini menjadi salah satu keahlian yang harus dikuasai oleh pengguna komputer dalam kegiatan sehari-hari dan akan menjadi salah satu syarat dalam dunia profesionalisme. Santri dan satriwati perlu memiliki keterampilan ini sebagai penunjang komptetensi yang digariskan berdasarkan Undang-Undang nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren.

Berbagai pengabdian tentang microsoft pada pondok pesatren banyak dilakukan diantaranya, pada pesantren modern daarul iman sukajaya yang bertujuan untuk untuk melakukan pendampingan, pengenalan komputer dan microsoft word yang dimulai dengan pelatihan dasar pengenalan komputer dan dilanjutkan dengan pelatihan aplikasi Microsoft office word [4]. Selain itu pada artikel [5]yang membahas perlantihan komputer bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para santri Pondok Pesantren Al Hidayah yang bertujuan untuk menunjang dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Selain itu pelatihan aplikasi pengolah kata juga dijadikan sebagai sarana yang memudahkan satri-santrinya untuk beradaptasi dengan teknologi[6]. Hal ini dilaksanakan pada Ponpes Darul Hijrah, dengan metode pelaksanaannya pelatihan terencana dengan tahapan terlebih dahulu dilakukan survei dan identifikasi masalah, pencarian solusi permasalahan, sampai kepada tahap evaluasi. Hasilnya adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan para santri dalam pengoperasian dan pemanfaatan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhannya. Pelatihan pengenalan komputer dan Microsoft Office lainnya yang ditujukan pada anak-anak usia sekolah [7] memiliki tujuan mengenalkan kepada peserta pelatihan mengenai pentingnya Penguasaan Teknologi Informasi. Hasilnya adalah memberikan implikasi pada penambahan wawasan peserta tentang komputer dan aplikasinya.

Pondok pesantren Darul Mukhsin Banjarnegara terletak di Dusun Sirempu, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Pondok Pesantren ini di pimpin oleh ustad Khusnul Heriyanto, S.Pd. Berdasarkan survei teknologi informasi dan komputer sudah tidak asing, hal ini terlihat dengan adanya channel youtube dan juga penggunaan perangkat smartphone . Ini menandakan bahwa para satri sebenarnya sudah mengenal teknologi walaupun penggunaanya masih sebatas kebutuhan telekomunikasi dan hiburan, namun belum mengenal teknologi computer khususnya penggunaanya untuk keperluan perkantoran, seperti mengetik dan pengolahan tabel, sehingga diperlukan pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran yang dalam hal ini menggunakan aplikasi Microsoft Word. Pelatihan ini merupakan bentuk kerjasama Pondok Pesantren Darul Mukhsin Banjarnegara dengan Sekolah Tinggi Manajemen Komputer Tunas Bangsa (STIMIK-TB) Banjar negara.

Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan dalam penggunaan komputer dari satri dan santriwati khususnya aplikasi perkantoran yang akan berguna dalam meningkatkan kompetensinya untuk dapat beradaptasi dengan teknologi. Materi yang akan diberikan merupakan materi untuk pengenalan dan juga penggunaan yang disesuaikan dengan kebutuhan para satri dan santriwati serta untuk masa depannya. Sedangkan bagi STIMIK-TB merupakan sarana pengabdian pada masyarakat dan menjadi bagian dari kerja praktek mahasiswa.

2. METHODS

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, hal ini menngacu pada standar pelaksanaan pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi[8] yang menekankan pada empat manfaat yaitu masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi dan mahasiswa. Berikut ini adalah penjelasan atas tiga tahapan tersebut :

1. Persiapan, yaitu tahapan survey dan pengajuan ijin serta bertemu dengan pengurus pondok pesantren. Dalam pertemuan dibahas maksud dan tujuan dari pelatihan serta rencana penjadwalannya. Dari pertemuan tersebut pengurus juga memberikan informasi awal tentang gambaran umum pondok pesatren dan potensi dari santrinya.



Gambar 1 Pertemuan dengan pimpinan pesantren

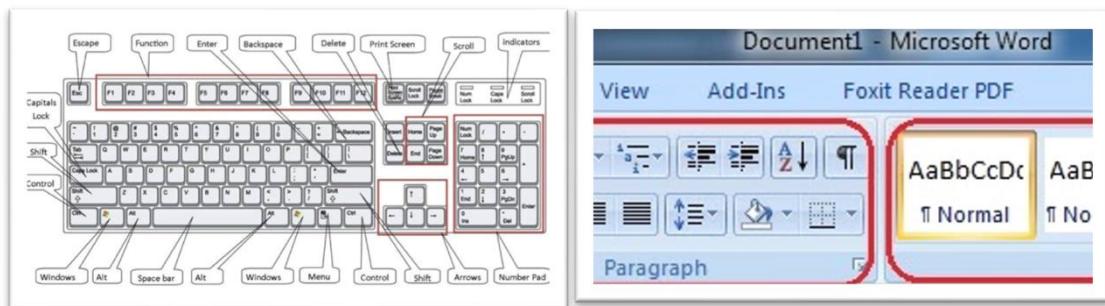
2. Pelaksanaan, dibagi dalam dua tahapan, tahapan pertama adalah pengenalan komputer, meliputi dasar-dasar sistem operasi Windows dan juga perangkat kerjas komputer. Namun sebelumnya para santri diminta untuk mengisi kuisioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur kemampuan awal dari peserta.



Gambar 2 Contoh materi tahap pertama

Materi tahap pertama ini berupa presentasi dan tanya jawab dan juga peragaan mengenai perangkat keras PC dan fungsinya seperti: CPU, monitor, keyboard, mouse, printer, dan juga laptop, sedangkan untuk sistem operasi Windows, para satri diajak untuk melakukan eksplor pada perangkat yang ada, yaitu mengenai file dan juga folder. pertemuan pertama dilaksanakan di aula pesantren pada tanggal 6 Juli 2024 dengan jumlah peserta/santri 15 laki-laki.

Tahapan kedua adalah mengenalkan dan praktik dengan aplikasi perkantoran Microsoft Office, yaitu Microsoft Word. Pelaksanaanya pada tanggal 7 Juli 2024 dengan peserta 14 orang di ruang kelas tahfidz. Materi pelatihannya meliputi Ikon menu dan fungsi kontrol A-Z. Kemudian selami praktik penggunaan Microsoft Office Word, mulai dari menulis hingga menggunakan alat Microsoft Word. Pelatihan Microsoft Word ini dilakukan dalam 90 menit.



Gambar 3 Contoh materi Microsoft Word

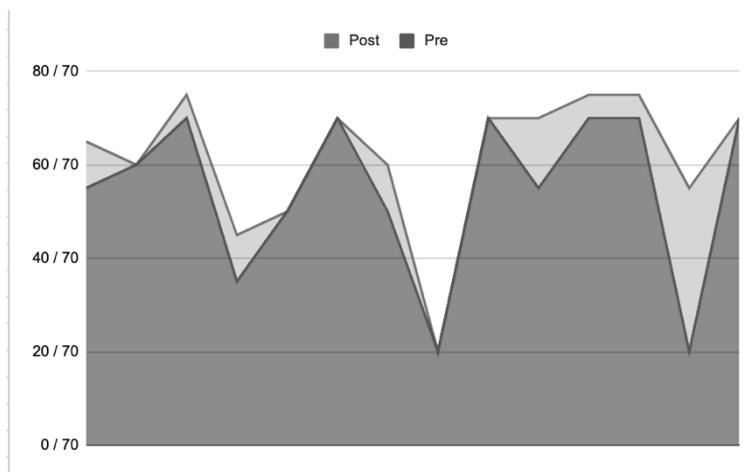
Dalam pelatihan ini digunakan sarana LCD projector dan Notebook untuk santri untuk memudahkan dalam memberikan penjelasan dan juga praktik. Pelatihan berlangsung di asrama pondok pesantren.



Gambar 4 Suasana pelatihan

Dalam pelatihan ini sebagai narasumber adalah kolaborasi antara dosen a (STIMIK-TB) beserta mahasiswa.

3. Pelaporan, merupakan evaluasi hasil dari pelatihan dengan membandingkan kompetensi peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Untuk keperluan itu dilakukan pengisian kembali kuisioner dengan pertanyaan yang sama seperti pada kuisioner awal[9] [10]. Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 5 Hasil evaluasi pelatihan

Evaluasi pelatihan tersebut menjadi gambaran hasil, yaitu terhadap 14 santri yang dilakukan dengan cara survey terhadap pertanyaan yang sama antara pre-tes dan pos-tes. Perbedaan score antara pre-tes dengan pos-tes akan menjadi analisa dalam result and discussion. Seperti dijelaskan pada Gambar 5 pos-tes digambarkan dengan warna yang lebih terang dibandingkan pre-tes.

3. RESULT AND DISCUSSION.

Materi pelatihan pengenalan komputer menjadi pembuka sekaligus mengukur kemampuan awal dari satri selain data dari pre-tes. Dalam pelatihan ini seperti pada Gambar 4 menggunakan tiga laptop dikarenakan keterbatasan perangkat yang ada. Untuk itu materi yang disajikan telah dilengkapi gambar yang merupakan foto dari perangkat keras komputer. Sedangkan untuk perangkat lunak, penyajian dilakukan dengan praktik menggunakan sistem operasi Windows yang meliputi pengenalan manajemen file dan folder. Untuk sistem operasi lain dikenalkan secara prinsip kerja, seperti sistem operasi pada smartphone yang popular yaitu android.

Materi pelatihan Microsoft Word, menggunakan dua tahapan, yaitu mengenalkan fitur-fitur dasar dari yang sering digunakan dan tahapan kedua adalah praktik mengetik. Sebagai bahan Latihan dalam praktik adalah dengan mencoba membuat naskah sederhana, menyisipkan gambar dan membuat tabel. Pelatihan ini diakhiri dengan memberikan materi menyimpan file dan mengorganisir file dalam folder.

Dari data evaluasi yang tersaji dalam Gambar 5 yang merupakan kuisioner yang dilakukan saat sebelum dan sesudah pelatihan terlihat terjadi perubahan. Dari hasil pelatihan Sebagian peserta memiliki nilai yang meningkat dibandingkan sebelum pelatihan sedangkan sebagian lagi tetap. Secara jumlah peserta, 8 dari 14 tergambar meningkat, sedangkan sisanya tidak ada perubahan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pelatihan ini berdampak positif dalam meningkatkan sebagian santri di Pondok pesantren Darul Mukhlisin Banjarnegara.

4. CONCLUSIONS

Pondok pesantren Darul Mukhlisin Banjarnegara merupakan pondok pesantren yang mengenal dan mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya channel youtube nya yaitu : www.youtube.com/@darulmukhlisinbanjarnegara1249 dengan subscriber 114, mempunyai 4 video, mulai publish 7 September 2002. Namun demikian perlu adanya peningkatan dan pengembangan agar menjadi lebih berdaya guna.

Para Santri sangat semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Microsoft Word juga merupakan aplikasi yang paling sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan membuat surat di pesantren Darul Mukhlisin.

Aplikasi tersebut juga dapat mempermudah bagi pengurus pesantren untuk membuat surat dalam berbagai kegiatan seperti: membuat surat pemberitahuan untuk wali santri, membuat surat untuk kegiatan di pesantren atau diluar pesantren. Pelatihan ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan santri pondok pesantren Darul Mukhlisin Banjarnegara yang awalnya mereka belum memahami fungsi-fungsi tools yang ada di microsoft word.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kami ucapan kepada Ustad Khusnul Heriyanto, S.Pd selaku pimpinan Pondok pesantren Darul Mukhlisin Banjarnegara atas ijin dan kerjasama dalam pengabdian masyarakat ini.

REFERENCES

- [1] C. Paramita, P. N. Andono, U. Sudibyo, F. A. Rafrastara, and C. Supriyanto, “Menavigasi Dunia Digital dengan Meningkatkan Literasi Office, TI, dan Internet di Kalangan Siswa-Siswi Pondok Pesantren Raudhatul Qur’ān,” *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 2, p. 628, 2023, doi: 10.33633/ja.v6i2.1338.
- [2] Dani, A. Nurul Anwar, and Saprudin, “Sosialisasi Dan Pelatihan Perakitan Komputer Pada Pondok Pesantren Nafidatunnajah,” *Jurdimas Abdi Jurnal Publikasi*, vol. 2, no. 3, pp. 243–246, Sep. 2021.
- [3] G. Primajati, E. Suhendra, A. Z. Amrullah, M. T. Jauhari, and N. K. Siddiq, “ Pendidikan Literasi Teknologi untuk Pesantren dalam Rangka Mendukung Merdeka Belajar di Pondok Pesantren,” *Jurnal Mengabdi dari Hati*, vol. 1, no. 1, pp. 17–22, Feb. 2022.
- [4] R. Amerza *et al.*, “Pengenalan Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoftofficeword Untuk Anakpesantrenmoderndaarulimansukajaya,” *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, vol. 2, no. 5.
- [5] N. Purwati, H. Kurniawan, and S. Karnila, “Pelatihan Memanfaatkan Teknologi Komputer Untuk Santri Di Pondok Pesantren Al Hidayah Pesawaran,” *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 51–56, Mar. 2023, doi: 10.30873/jppm.v2i02.3103.
- [6] I. Rusi, D. I. Sari, and C. Tamam, “Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Kata bagi Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Kuala Mandor Kubu Raya,” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 14, no. 3, pp. 514–522, Sep. 2023, doi: 10.26877/e-dimas.v14i3.13182.
- [7] F. G. J. Rupilele, “Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer Dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong,” *Journal of Dedication to Papua Community*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, Jun. 2021, doi: 10.34124/jpkm.v4i1.83.
- [8] I. S. Wekke, *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab, 2022.
- [9] E. F. P. Putri, *Penyusunan kuesioner dalam penelitian*. 2022.
- [10] A. A. R. Fernandes, L. A. Akhrani, and others, *Rancangan Pengukuran Variabel: Angket dan Kuesioner (Pemanfaatan R)*. Universitas Brawijaya Press, 2022.